

## ABSTRAK

### HUBUNGAN POWER OTOT TUNGKAI DAN POWER OTOT LENGAN DENGAN HASIL BELAJAR *TIGER SPRONG* PADA SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER SENAM DI SMP NEGERI 25 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Oleh

**RIDHO ISTAMA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan data secara empiris mengenai (1) hubungan antara power otot tungkai dengan hasil belajar *tiger sprong* (2) hubungan antara power otot lengan dengan hasil belajar *tiger sprong* (3) hubungan antara power otot tungkai dan power otot lengan dengan hasil belajar *tiger sprong*

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Dengan sampel sebanyak 20 siswa yang terdiri 9 siswa laki-laki dan 11 siswi perempuan. Instrumen penelitian untuk tes power otot tungkai menggunakan kaki dinamometer (leg dynamometer), tes power otot lengan menggunakan bola *medicine*, dan tes hasil belajar *tiger sprong* dengan lompatan harimau (*tiger sprong*). Teknik analisis data menggunakan teknik korelasi carl pearson dan korelasi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,654 dan  $r_{\text{tabel}} 0,444$  artinya ada hubungan yang positif dan kuat antara power otot tungkai dengan hasil belajar gerak dasar *tiger sprong*. (2) diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,522 dan  $r_{\text{tabel}} 0,444$  artinya ada hubungan yang positif dan cukup kuat antara power otot lengan dengan hasil belajar gerak dasar *tiger sprong*. (3) diperoleh koefisien korelasi ganda sebesar 0,654 dan  $r_{\text{tabel}} 0,444$  artinya ada hubungan yang positif dan kuat antara power otot tungkai dan power otot lengan terhadap hasil belajar gerak dasar *tiger sprong*.